

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA YANG DIBERI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT*  
(*TGT*) DENGAN TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*  
*DIVISION (STAD)* DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 15 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**Oleh:**

**MUTARI PERMITA SARI  
NIM. 2012 / 1201349**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA YANG DIBERI MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT*  
(*TGT*) DENGAN TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*  
*DIVISION (STAD)* DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 15 PADANG

Nama : Mutari Permita Sari  
NIM/TM : 1201349/2012  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Juli 2016

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. Anizam Zein, M.Si  
NIP. 19520202 197903 1 004

Dosen Pembimbing II



Dezi Handayani, S.Si, M.Si  
NIP. 19770126 200604 2 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang**

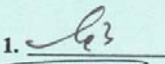
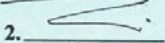

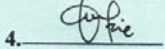
**dengan judul**

**Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa yang diberi Model  
Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament*  
(TGT) dengan Tipe *Student Teams Achievement*  
*Division (STAD)* di Kelas VIII  
SMP Negeri 15 Padang**

**Nama : Mutari Permita Sari**  
**NIM/TM : 1201349/2012**  
**Program Studi : Pendidikan Biologi**  
**Jurusa : Biologi**  
**Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Institusi : Universitas Negeri Padang**

**Padang, 03 Agustus 2016**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M. Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, S.Si., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Drs. Ristiono, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd.	4. 

## ABSTRAK

**Mutari Permита Sari. 1201349/2012.** Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang.

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan di SMPN 15 Padang yaitu rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengaktifkan siswa adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan penguasaan konsep pada materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMPN 15 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII IPA SMPN 15 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, terpilih kelas VIII-4 sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII-3 sebagai kelas eksperimen II. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I (*TGT*) adalah 77,65, sedangkan kelas eksperimen II (*STAD*) adalah 72,29. Hasil uji t diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dengan  $t_{hitung} = 2,74 > t_{tabel} = 1,67$  pada taraf signifikan 0,05. Model pembelajaran *TGT* memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *STAD*. *TGT* memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan dalam ingatan siswa dengan adanya permainan akademik berupa games dan turnamen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di Kelas VIII SMPN 15 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar IPA Siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMPN 15 Padang “. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Anizam Zein. M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, S. Si., M. Si., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Zulyusri, M.P. sebagai Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Biologi, dan seluruh Dosen Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Jurusan Biologi.
7. Staf Laboran dan Pustakawan Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan layanan fasilitas pustaka.
8. Ibu Yuharnil, S. Pd., sebagai validator (Guru IPA SMPN 15 Padang) dari RPP dan soal yang diujikan.
9. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMPN 15 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Penulis telah menyusun skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
D. Hipotesis .....	19

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	20
B. Populasi dan sampel .....	20
C. Variabel dan Data .....	22
D. Prosedur Penelitian .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	30

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan .....	35

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39

DAFTAR PUSTAKA .....	40
----------------------	----

LAMPIRAN .....	42
----------------	----

## DAFTAR TABEL

Daftar	Halaman
1. Nilai Rata-rata UH 1 Semester II Siswa Kelas VIII SMP N 15 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	2
2. Rancangan Penelitian The Static Group Comparison Design.....	20
3. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata UH 1 IPA Kelas VIII SMP N 15 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	21
4. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran.....	24
5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	28
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	28
7. Kriteria Daya Pembeda Soal .....	29
8. Nilai Rata-rata, Jumlah dan Persentase Ketuntasan Kelas Sampel.....	33
9. Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kelas Sampel .....	33
10. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Sampel.....	34
11. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Sampel .....	34
12. Hasil Uji Hipotesis.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penempatan pada Meja Turnamen Model Pembelajaran TGT .....	13
2. Kerangka Konseptual Penelitian .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen I.....	42
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen II.....	52
3. Validasi RPP .....	62
4. Kisi-kisi Soal Uji Coba .....	66
5. Lembaran Soal Uji Coba.....	82
6. Validasi Soal .....	88
7. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba .....	90
8. Reliabilitas Tes Uji Coba .....	91
9. Analisis Soal Uji Coba.....	92
10. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	95
11. Lembaran Soal Tes Akhir .....	106
12. Tabulasi Nilai Tes Akhir.....	111
13. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Sampel.....	113
14. Analisis Uji Homogenitas Data.....	115
15. Analisis Uji Hipotesis .....	116
16. Tabel Nilai Kritis Uji Normalitas.....	117
17. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors.....	118
18. Tabel Distribusi $t$ .....	119
19. Tabel Sebaran F .....	120
20. Dokumentasi Penelitian .....	122
21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	129

22. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	130
23. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	131

## **BABI PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan serta keahlian tertentu kepada setiap manusia yang berguna untuk mengembangkan dirinya, agar mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia yang cerdas dan berwawasan luas yang mampu membangun bangsa dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan di sekolah berlangsung melalui proses pembelajaran, yang akan membuat seseorang berubah, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Jadi belajar sangat penting untuk mengubah tingkah laku dan menambah ilmu pengetahuan individu.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Selain itu siswa juga dituntut untuk mampu berkomunikasi dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Untuk itu penguasaan konsep-konsep pada mata pelajaran ini perlu dilakukan dengan berbagai pendekatan, metode, strategi, dan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 27 Maret 2016 dengan salah seorang guru IPA di SMPN 15 Padang, yaitu Ibu Yuharnil, S. Pd., diperoleh informasi bahwa selama ini guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, terkadang melakukan tanya jawab dengan siswa, diskusi dan pemberian tugas. Selama proses pembelajaran, siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan materi yang disampaikan guru, sehingga tidak terjadi komunikasi dua arah. Siswa kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) I siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2015/2016 pada umumnya berada di bawah KKM (Tabel 1.)

Tabel 1. Nilai Rata-rata UH 1 Semester II Siswa Kelas VIII SMPN 15 Padang Tahun Pelajaran 2015/216.

No	Kelas	Rata-rata Nilai
1	VIII-1	78,6
2	VIII-2	62,1
3	VIII-3	60,4
4	VIII-4	60,6
5	VIII-5	58,5
6	VIII-6	68,6
7	VIII-7	70,4
8	VIII-8	61,8

*Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMPN 15 Padang.*

Melihat permasalahan tersebut, guru perlu melakukan variasi dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif, dimana pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan

tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Terdapat banyak tipe model pembelajaran kooperatif diantaranya *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Team Game Tournament (TGT)*.

*Team Game Tournament (TGT)* adalah sebuah model pembelajaran dimana para siswa ditempatkan dalam tim dengan kemampuan yang heterogen untuk berkompetisi dalam sebuah permainan. Pada model pembelajaran ini siswa menjadi siap dan berusaha untuk memahami dan menguasai materi yang sedang disampaikan guru dalam proses pembelajaran dan melatih siswa untuk bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompoknya dalam menjawab tugas yang diberikan oleh guru. TGT memiliki 3 elemen dasar: (1) *teams*, siswa ditempatkan ke dalam tim-tim dengan kemampuan heterogen, (2) *games*, latihan kemampuan dimainkan selama turnamen mingguan, dan (3) *tournament*, siswa mewakili timnya dan berkompetisi secara individual melawan siswa yang berasal dari tim lain. Penerapan model TGT ini diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dengan materi pembelajaran, karena pelajaran disampaikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* memiliki langkah-langkah pembelajaran yang sama dengan TGT. Persamaan model STAD dan TGT diantaranya penyampaian materi oleh guru, membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen, dan adanya penghargaan, sedangkan perbedaan kedua model ini adalah STAD menggunakan kuis-kuis individual pada akhir pembelajarannya, sedangkan TGT menggunakan

permainan akademik, di mana siswa berkompetisi sebagai wakil kelompok melawan anggota kelompok yang lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohim (2009), di Kelas X Semester I MA Al Asror Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010, pada mata pelajaran Matematika, diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh sehingga rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan tipe STAD. Selanjutnya penelitian Jopli (2014) di Kelas VIII MTsN 2 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2013/2014, pada mata pelajaran Matematika, menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe TGT.

Berdasarkan uraian di atas, model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun belum diketahui mana diantara kedua model pembelajaran tersebut yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Tidak ada yang bisa menjamin bahwa suatu model pembelajaran akan selalu berhasil untuk diterapkan pada semua peserta didik dan pada setiap pokok bahasan.

Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melakukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar IPA siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dengan Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMP Negeri 15 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas VIII SMPN 15 Padang belum seluruhnya terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 15 Padang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pembelajaran IPA.
3. Perlunya variasi model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru.
4. Belum diketahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan tipe STAD pada mata pelajaran IPA di Kelas VIII SMPN 15 Padang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu belum diketahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* dengan tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMPN 15.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* dengan tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMPN 15 Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* dan tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* di Kelas VIII SMPN 15 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Penerapan metode ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan penguasaan terhadap konsep biologi.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang berminat mengembangkan pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* dan tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

### **G. Definisi Operasional**

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)*

Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu tipe kooperatif yang menempatkan siswa untuk belajar aktif dan kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 5 orang yang beragam kemampuannya, serta mengandung unsur permainan. Permainan yang dimaksud ialah adanya turnamen yang dimainkan oleh anggota kelompok, perwakilan kelompok akan memilih kartu yang berisi pertanyaan, yang nantinya jawaban dari pertanyaan tersebut akan memberi skor pada kelompok tersebut,

sehingga dari turnamen ini terlihatlah keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa dapat memahami materi yang diberikan.

2. Pembelajaran kooperatif kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang yang beragam kemampuannya. Guru menyajikan pelajaran, setelah itu siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membantu dalam proses menguasai materi pelajaran. Setelah itu diadakan kuis tertulis untuk seluruh siswa, yang dikerjakan secara pribadi, point tiap anggota kelompok dijumlahkan untuk mendapat skor kelompok.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Hasil belajar yang diamati adalah hasil belajar pada aspek pengetahuan. Pengamatan hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan diukur melalui tes hasil belajar siswa yang dilakukan di akhir penelitian. Tes hasil belajar berupa tes tertulis, dalam bentuk objektif (pilihan ganda).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas VIII SMPN 15 Padang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal berikut kepada:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* ataupun model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dalam proses pembelajaran di Kelas VIII SMP.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* dan *Student Teams Achievement Division* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kreativitas, dan motivasi siswa ke arah yang lebih baik.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya, agar dapat mengatasi kendala yang peneliti hadapi dalam keterbatasan waktu, terutama saat siswa melakukan diskusi kelompok, siswa tidak lalai sehingga dapat memanfaatkan waktu seefisien mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iru, La dan La Ode Safiun Arihi. 2012. “*Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*”. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Jopli, Zolpen Putrawan. 2014. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Tipe Teams Games Tournaments (TGT) di Kelas VIII MTsN 2 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Kartika, Rizkinia Zela. 2012. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) dengan Team Game Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Siswa Kelas IX SMPN 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasih, Anggraini Maulina. 2014. Perbandingan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Model Pembelajaran STAD dan TGT pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Kartasura. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Rohim, Ahmad Dul. 2009. Studi Komparasi Hasil Belajar Matematika antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Tipe TGT pada Materi Pokok Persamaan Kuadrat Peserta Didik Kelas X Semester I MA Al Asror Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..